

ABSTRAK

Oktaviaji, Firda. 2025. Implementasi Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V Di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo, Skripsi, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Panca Marga. Pembimbing (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II) Faridahtul Jannah, S.Pd.,M.Pd.

Kata kunci: Berpikir kreatif, Kefasihan, Keluwesan, Keaslian, Keterincian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Kebonsari kulon 1 probolinggo dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada pemahaman siswa terkait 4 aspek keterampilan berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, keaslian, dan keterincian. Pada abad 21 ini, penguasaan keterampilan berpikir kreatif menjadi tuntutan penting bagi setiap individu, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan observasi awal di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo, diperoleh bahwa guru kelas V telah menerapkan strategi pembelajaran kreatif, seperti penggunaan tugas presentasi kelompok untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing menghadapi tantangan abad ke-21. Selama observasi terlihat bahwa siswa menunjukkan kreativitas dengan aktif mengajukan pertanyaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa-siswi kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah implementasi keterampilan berpikir kreatif pada siswa kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo sudah memenuhi kriteria berpikir kreatif berdasarkan empat aspek. Pada aspek kefasihan, sebagian besar siswa memenuhi dua dari tiga indikator, namun beberapa siswa masih merasa malu untuk bertanya saat menjadi audiens. Pada aspek keluwesan, siswa memenuhi dua dari tiga indikator, tetapi beberapa belum dapat menggolongkan ide berdasarkan kriteria yang berbeda. Semua siswa memenuhi ketiga indikator pada aspek keaslian, terbukti dengan kemampuan mereka menemukan ide-ide unik dari diskusi kelompok. Pada aspek keterincian, semua indikator terpenuhi, terlihat saat siswa menjelaskan secara detail dan runtut dalam presentasi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo pada aspek kefasihan dan keluwesan termasuk kategori baik, karena siswa telah memenuhi dua dari tiga indikator pada masing-masing aspek. Sementara pada aspek keaslian dan keterincian berada dalam kategori sangat baik, karena seluruh indikator pada kedua aspek tersebut telah terpenuhi. Meskipun demikian, berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo sudah tergolong sangat baik.

ABSTRACT

Oktaviaji, Firda. 2025. Implementation of Creative Thinking Skills in Grade V Students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo, Thesis, PGSD Study Program, FKIP, Panca Marga University. Supervisor (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd., Supervisor (II) Faridahtul Jannah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Creative thinking, Fluency, Flexibility, Originality, Elaboration.

This study aims to describe the implementation of creative thinking skills of fifth grade students at SDN Kebonsari kulon 1 probolinggo in the learning process, focusing on students' understanding of 4 aspects of creative thinking skills namely fluency, flexibility, originality, and detail. In the 21st century, mastering creative thinking skills is an important demand for every individual, especially at the basic education level. Based on initial observations at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo, it was found that the fifth grade teacher had implemented creative learning strategies, such as the use of group presentation tasks to prepare students to be able to compete in facing the challenges of the 21st century. During the observation, students showed creativity by actively asking questions.

The research method used is qualitative research with descriptive qualitative research type. The subjects of this research consisted of the principal, grade V teacher, and grade V students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The object of this research is the implementation of creative thinking skills in fifth grade students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo. Data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the creative thinking skills of fifth grade students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo had met the criteria for creative thinking based on four aspects. In the aspect of fluency, most students met two of the three indicators, but some students still felt shy to ask questions when they became an audience. In the flexibility aspect, students met two of the three indicators, but some could not classify ideas based on different criteria. All students met all three indicators in the aspect of originality, as evidenced by their ability to find unique ideas from group discussions. In the aspect of detail, all indicators were met, as seen when students explained in detail and coherently in the presentation with language that was easy to understand.

It can be concluded that the creative thinking skills of fifth grade students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo in the aspects of fluency and flexibility are in the good category, because students have met two of the three indicators in each aspect. Meanwhile, the aspects of originality and detail are in the very good category, because all indicators in both aspects have been met. Nevertheless, based on the results of the analysis, it can be said that the creative thinking skills of fifth grade students at SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo are classified as very good.